

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Berdasarkan (Undang Undang No 22 Tahun, 2009) tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 48 ayat 1 (satu), dijelaskan bahwa setiap kendaraan yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan. Oleh sebab itu untuk mencapai kendaraan yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan, maka dilakukanlah pengujian kendaraan bermotor yang merupakan pengontrolan kondisi kendaraan yang dioperasikan di jalan, supaya menjamin kendaraan yang aman, nyaman serta selamat dapat tercapai. Didalam pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor terdapat dua tahapan utama yaitu pemeriksaan administrasi dan proses pengujian teknis, dua tahapan ini tentu menyimpan berbagai resiko serta bahaya yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatan dalam bekerja terlebih pada proses pengujian teknis.

(Undang-Undang No.13 Tahun, 2013) tentang tenaga kerja pasal 86 ayat 1 (satu), dijelaskan bahwa setiap pekerja mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja. Dikutip dari peraturan tersebut maka suatu perusahaan atau instansi harus mengedepankan aspek keselamatan dan kesehatan pekerjanya dengan unit pelaksana pengujian kendaraan bermotor terutama pada proses pengujian teknis, interaksi antara penguji dengan lingkungan kerja, alat-alat uji maupun kendaraan sangat berpotensi meningkatkan resiko bahaya yang mengancam keselamatan dan kesehatan penguji itu sendiri.

Keselamatan kerja merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dan dikondisikan oleh pihak perusahaan atau instansi. Dengan kondisi keselamatan kerja yang baik pekerja dapat melaksanakan pekerjaannya dengan aman, nyaman dan selamat. Pekerja yang merasa aman, nyaman dan selamat saat bekerja di tempat kerja akan mendorong tercapainya hasil kerja yang lebih baik guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal

dengan dilakukannya identifikasi terhadap potensi bahaya dan melakukan upaya keselamatan dan kesehatan kerja.

Semakin kompleksnya potensi bahaya yang ditimbulkan akibat kegiatan pengujian kendaraan bermotor terutama pada proses pengujian teknis kendaraan bermotor dapat berakibat buruk dan fatal bagi penguji, seperti meningkatnya resiko kecelakaan serta penyakit akibat kerja. Tentunya hal ini tidak diinginkan terjadi, maka perlu adanya suatu pengkajian atau identifikasi potensi bahaya dan pengendalian resiko sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi pelaksanaan pengujian teknis agar potensi bahaya tersebut dapat diantisipasi dengan baik serta tercapainya keselamatan dan kesehatan dalam bekerja.

Penggunaan peralatan-peralatan kerja yang canggih dapat memberi dampak terhadap resiko kecelakaan, kerugian dan penyakit akibat kerja. Resiko kecelakaan, kerugian dan penyakit akibat kerja tersebut disebabkan karena adanya sumber-sumber bahaya akibat dari aktifitas kerja di tempat kerja. Umumnya di semua tempat kerja selalu terdapat sumber-sumber bahaya. Hampir tidak ada tempat kerja yang sama sekali bebas dari sumber bahaya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis berkeinginan untuk menyusun Kertas Kerja Wajib (KKW) dengan judul "Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Proses Pengujian Kendaraan Bermotor dengan Menggunakan Metode *Hazard Identification Risk Assesment* di Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor Pulogadung".

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja potensi bahaya yang terkandung dalam proses pengujian kendaraan bermotor di UP PKB Pulogadung?
2. Bagaimana identifikasi bahaya dan penilaian resiko dari aktifitas proses pengujian teknis kendaraan bermotor di UP PKB Pulogadung?
3. Bagaimana pengendalian resiko bahaya yang ditimbulkan dari aktifitas dan proses pengujian teknis kendaraan bermotor?

I.3 Batasan Masalah

Agar Penulisan lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan maka penulis membatasi masalah pada identifikasi potensi bahaya yang terkandung dari aktifitas dan proses pengujian teknis kendaraan bermotor pada UP PKB Pulogadung dengan menggunakan metode *hazard identification and risk assisment*.

I.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui potensi bahaya yang terkandung dari aktifitas proses pengujian kendaraan bermotor di UP PKB Pulogadung
2. Untuk menganalisis potensi bahaya dan penilaian resiko dari hasil identifikasi bahaya yang ditimbulkan dari aktifitas proses pengujian kendaraan bermotor di UP PKB Pulogadung
- 3 . Merekomendasikan teknik pengendalian resiko bahaya yang ditimbulkan dari aktifitas dan proses pengujian kendaraan bermotor di UP PKB Pulogadung

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terutama mengenai potensi bahaya yang tersimpan pada proses pengujian teknis kendaraan bermotor yang dapat beresiko menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
2. Memberikan informasi mengenai potensi bahaya dan pengendalian resiko yang terkandung dari aktifitas dari proses pengujian teknis kendaraan bermotor di UP PKB Pulogadung dan tingkat resiko yang ditimbulkannya.
3. Memberikan rekomendasi teknik pengendalian resiko bahaya yang ditimbulkan dari aktifitas dan proses pengujian teknis kendaraan bermotor di UP PKB Pulogadung.

I.6 Waktu dan Tempat PKP

Waktu pelaksanaan praktek kerja profesi dilaksanakan selama 3 bulan dimulai dari tanggal 17 februari 2020 hingga tanggal 30 april 2020 dan tempat praktek kerja profesi di UP PKB Pulogadung Provinsi DKI Jakarta.

I.7 Sistematika Penulisan Laporan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan ini merupakan pengantar yang menjelaskan isi penelitian secara garis besar, Bab ini berisikan tentang latar belakang permasalahan, tujuan, manfaat, Batasan masalah, waktu dan tempat pelaksanaan pcp dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang informasi hasil penelitian yang disajikan dalam pustaka dan menghubungkannya dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Penjelasan teori yang diambil atau dikutip dari publikasi ilmiah yang berupa buku, jurnal penelitian, website resmi, atau disertasi

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode Penelitian dapat diganti dengan judul metode pembuatan untuk tugas akhir yang melakukan pembuatan atau metode pelaksanaan untuk KKW/tugas akhir yang bersifat eksperimental

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dijelaskan hasil penelitian yang dilakukan, Hasil tersebut dapat berupa hasil pengujian, hasil pengukuran, atau desain akhir suatu mesin beserta analisisnya

BAB V : PENUTUP

Penutup merupakan bagian yang terdiri dari kesimpulan dan saran, Bagian ini harus terdapat keterkaitan dengan bagian sebelumnya.